

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Judul laporan SKPA (Studio Konsep Perancangan Arsitektur) adalah “**Padurenan *Creative Edupark***” Untuk memahami judul “**Padurenan *Creative Edupark***” maka diperlukan uraian kata untuk memahami judul tersebut.

- **Padurenan** : Padurenan adalah kelurahan yang berada di kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.
- ***Creative*** : Creative atau kreatif adalah memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan. (<https://kbbi.web.id/kreatif>)

Edupark berasal dari kata *educative* dan *park*

- ***Educative***: *Educative* edukatif adalah suatu hal yang bersifat mendidik. (<https://kbbi.web.id/edukatif>)
- ***Park*** : Park atau taman adalah kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan sebagainya (tempat bersenang-senang). (<https://kbbi.web.id/taman>)

Padurenan *Creative Edupark* adalah ruang publik terbuka hijau yang dapat mengakomodasi kegiatan yang dapat menimbulkan daya cipta dan bersifat mendidik yang dapat digunakan secara umum dan terbuka tanpa tanpa batasan fisik, rentang usia, dan juga jenis kelamin .

1.2. Latar Belakang

1.2.1. Kondisi RTH Kota Bekasi

Kota Bekasi merupakan kota metropolitan dengan tingkat mobilitas yang cukup tinggi, tentunya hal ini mempengaruhi tingginya permukiman

di Kota Bekasi. Dengan adanya kebutuhan untuk permukiman yang kian meningkat hal ini akan berdampak pada keberadaan ruang terbuka hijau.

Dalam UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, diatur bahwa suatu kawasan harus memiliki RTH minimal 30% dari total luas wilayahnya dengan 10% berupa RTH privat dan RTH publik sebanyak 20%.

Tabel 1 Persentase Luasan RTH di Bekasi

indikator	2014	2015	2016	2017
Luasan ruang terbuka hijau	11.51%	11.04%	11.15%	11.29%

Sumber: RPJMD Kota Bekasi

Berdasarkan tabel diatas, rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB di Kota Bekasi pada tahun 2017 sebesar 11,29%. Hal ini berarti, RTH Kota Bekasi belum memenuhi target nasional. Sdengan adanya belum terpenuhinya target nasional, diperlukan peningkatan dalam ketersediaan RTH, karena RTH merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting bagi perkembangan kawasan dan kesejahteraan masyarakat. RTH memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekologis dan fungsi sosial-ekonomi. Fungsi ekologis RTH adalah meningkatkan kualitas air tanah, mencegah banjir, mengurangi polusi udara dan mengatur iklim mikro di kawasan tersebut. Fungsi sosialekonomi RTH adalah sebagai ruang interaksi sosial, sebagai sarana rekreasi serta sebagai lambang (landmark) suatu kawasan.

Berdasarkan perumusan isu pembangunan berkelanjutan strategis Kota Bekasi, ditargetkan pada tahun 2030 Kota Bekasi dapat menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang difabilitas, hal ini didasari oleh belum terpenuhinya proporsi RTH di Kota Bekasi, adanya alih fungsi lahan, dan daya dukung fungsi lindung belum optimal.

Untuk memenuhi kebutuhan ruang terbuka hijau di Kota Bekasi, pemerintah melakukan kebijakan perwujudan ruang terbuka hijau kota sebesar 30% dari luas wilayah Kota Bekasi, salah satunya dengan dilakukan melalui strategi mengembangkan RTH Taman Kota, dengan arahan lokasi di Kelurahan Padurenan. (RDTR Kota Bekasi Tahun 2015-2035)

1.2.2. Kondisi Area Rekreasi

Kota Bekasi merupakan kota metropolitan dengan tingkat mobilitas yang cukup tinggi, tentunya hal ini mempengaruhi tingginya permukiman di Kota Bekasi. Kota Bekasi memiliki area permukiman perumahan-perumahan dengan skala besar, namun tidak didukung dengan keberadaan ruang terbuka yang dapat dimanfaatkan anak-anak untuk bermain. Minimnya area bermain membuat anak-anak cenderung bermain di jalan. Selain itu, sarana-sarana pendidikan seperti TK, SD, SMP cenderung melakukan tur studi diluar kota Bekasi karena minimnya fasilitas ruang terbuka ataupun onjek wisata yang bersifat kreatif dan edukatif.

Dengan arah kebijakan dengan penambahan dan pemeliharaan taman-taman kota bernuansa tema tertentu seperti budaya Bekasi, patriotis, kreatif, dan lain-lain (RPJMD Kota Bekasi Tahun 2018-2023). Hal ini yang melatarbelakangi tugas akhir pada perancangan ruang terbuka hijau mengambil tema creative-educative. Penggunaan tema kreatif-edukatif dilatarbelakangi dengan minimnya ruang terbuka yang dapat mewadahi kegiatan interaksi anak-anak pada ruang luar. Sehingga seringkali kegiatan sekolah seperti kunjungan wisata edukatif dilakukan di area luar kota. Selain itu pengembangan tema kreatif-edukatif dimanfaatkan untuk memberikan wadah bagi masyarakat mengembangkan kreatifitas dan wawasan.

Selain itu, pengembangan perencanaan ruang terbuka publik yang inklusif dan ramah bagi pengguna wanita, anak, manula dan difabel

diperlukan agar ruang terbuka tersebut menjadi wadah interaksi sosial yang dapat diakses oleh siapa saja.

1.3. Rumusan Permasalahan

- A. Bagaimana merancang Taman Padurenan yang mewadahi kegiatan rekreasi edukatif?
- B. Bagaimana fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan dalam mengembangkan kemampuan berkeaktifitas?
- C. Bagaimana perancangan fasilitas-fasilitas yang bersifat edukatif?

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

Tujuan dari perencanaan dan perancangan Padurenan *Creative Edupark*, yaitu:

1. Memenuhi fasilitas sarana dan prasarana ruang terbuka publik yang dapat menunjang pengembangan kreativitas dan edukatif di Kota Bekasi.
2. Menambah proporsi RTH di Kota Bekasi dan mengoptimalkan daya fungsi lahan.
3. Menyediakan fasilitas berkreasi untuk masyarakat Bekasi secara khusus dan masyarakat luar kota secara umum.

1.4.2. Sasaran

1. Merencanakan tata letak dan perencanaan dan perancangan kawasan ruang terbuka publik di sekitar Kelurahan Padurenan yang dimanfaatkan sebagai kawasan ruang terbuka publik yang dapat menjadi wadah kegiatan rekreasi edukatif.
2. Mendapatkan rancangan kawasan ruang terbuka publik yang aman, inklusif dan aksesibel bagi semua golongan masyarakat.

1.5. Lingkup Pembahasan

1. Lingkup Substansial

Perencanaan ruang terbuka publik yang mengacu pada standar-standar fasilitas ruang terbuka publik dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar yang bertujuan untuk memaksimalkan fungsinya, yaitu sebagai tempat yang dapat mewadahi aktivitas masyarakat dan juga sebagai pengembangan kebutuhan RTH di Kota Bekasi.

2. Lingkup Spasial

Tapak perencanaan Padurenan *Creative Edupark* berada pada sub blok Kelurahan Padurenan yang sudah direncanakan oleh pihak pemerintah Kota Bekasi.

1.6. Keluaran atau Desain Yang Dihasilkan

Adapun keluaran dari laporan tugas akhir ini yaitu:

1. Penyusunan konsep tata ruang (gubahan massa) pada kawasan ruang terbuka publik. (DP3A)
2. Perancangan Taman Kota yang dapat mewadahi kegiatan rekreasi edukatif
3. Perancangan fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi dalam mengembangkan kemampuan berkefektifitas dan bersifat mengedukasi.

1.7. Metode Pembahasan

1. Studi Lapangan

- a. Survey lapangan di Kawasan Kelurahan Padurenan
- b. Mengamati dan mempertimbangkan lokasi yang terbaik untuk pemilihan lokasi Padurenan *Creative Edupark*.
- c. Mengamati lingkungan sekitar Kawasan Kelurahan Padurenan guna menunjang perencanaan dan perancangan ruang terbuka publik hijau.

2. Studi Literatur

- a. Analisa, menguraikan berbagai sumber data lapangan dan tinjauan pustaka tentang persyaratan dalam segi arsitektural dan struktural pada bangunan utama.
 - b. Sintesa, menyimpulkan proses analisa untuk digunakan dalam merencanakan dan merancang konsep arsitektural dan structural pada ruang terbuka publik hijau.
3. Metode Komparatif
 - a. Studi banding, melakukan studi banding terhadap ruang terbuka publik di Kota Bekasi atau kota lain.

1.8. Sistematika Penulisan

Berdasarkan metode pembahasan yang digunakan, maka sistematika pembahasan secara garis besar berupa acuan pokok dalam penyusunan adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Menjabarkan tentang pendahuluan berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, keluaran desain yang dihasilkan, metodologi pembahasan serta sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mendeskripsikan secara umum dengan yang berkaitan dengan yang dibahas dalam laporan ini yaitu perencanaan kawasan hijau rekreasi kota dengan tema rekreasi edukatif. Meninjau mengenai pemenuhan fasilitas sarana prasana sesuai dengan tema yang diangkat yang akan diterapkan pada ruang terbuka publik, mengenai isu-isu strategis Kota Bekasi yang diperoleh dan standar-standar taman kota berdasarkan Permen PU nomer 05/PRT/M/2008.

3. BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN (DATA)

Bab ini berisi mengenai data fisik dan nonfisik lokasi perancangan dan gagasan mengenai pengembangan perencanaan site terpilih menjadi creative edupark.

4. BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menyusun konsep perencanaan dan perancangan bangunan atau landasan konseptual yang dibuat berdasarkan data-data yang telah didapat dan telah dianalisis sebelumnya serta pemecahan terhadap permasalahan yang timbul baik secara arsitektural maupun non arsitektural.

5. DAFTAR PUSTAKA